



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID
TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN DALAM PROGRAM SEMARAK
LITERASI AL-QUR'AN DI PESANTREN DARUSSAADAH AL ISLAMY**

TESIS

Oleh :

Mochammad Faiz

NPM : 21902011034



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**



HALAMAN SAMPUL

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN
BACA AI-QUR'AN DALAM PROGRAM SEMARAK LITERASI AI-QUR'AN DI
PESANTREN DARUSSAADAH AL ISLAMY**

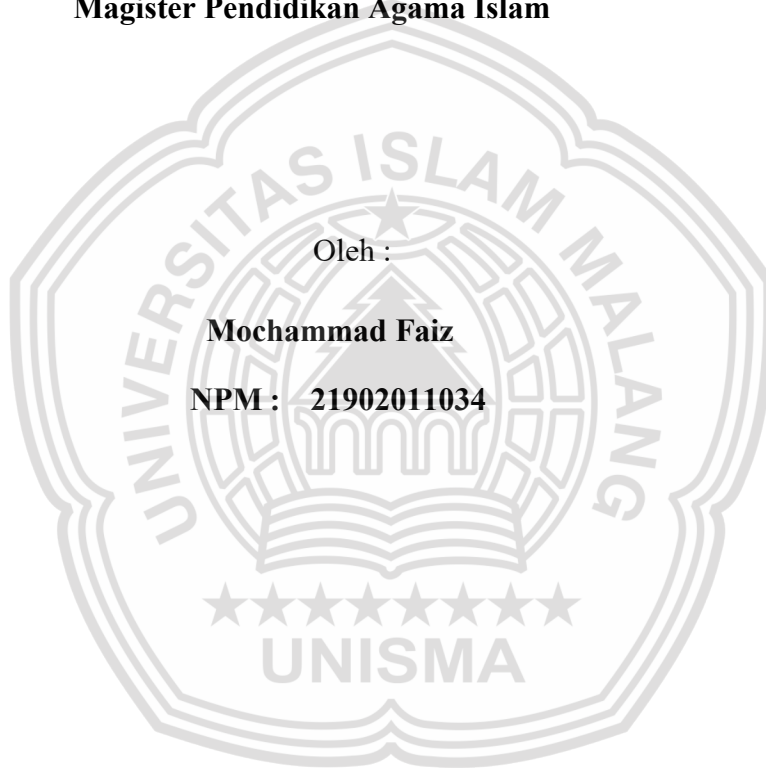
TESIS

**Diajukan kepada
Universitas Islam Malang
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Mochammad Faiz

NPM : 21902011034



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

ABSTRAK

Faiz, Mochammad. 2023. *Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri dalam Program Semarak Literasi Al-Qur'an di Pesantren Darussaadah Al Islamy*, Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing :Dr. H. Muhammad Hanif M.Pd I. dan Dr. Eko Setiawan M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Ilmu Tajwid, Kemampuan baca Al Qur'an

Penelitian ini didasari pada pandangan bahwa Al-Qur'an merupakan fondasi utama sebagai petunjuk dalam segala lini kehidupan seorang Muslim. Oleh karena itu, setiap jenjang pendidikan seorang Muslim harus dikontrol oleh Al-Qur'an. Berbicara tentang Al-Qur'an, ulama sepakat bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk yang terbaik dalam mengarungi kehidupan dunia lebih-lebih mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat. Jadi sangat tidak pantas, jikalau ada seorang Muslim belum mampu memahami dengan baik isi Al-Qur'an. Pemahaman tersebut akan lebih mudah didapatkan apabila memiliki kemampuan untuk membaca Al-Qur'an sangat baik. Seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar jika mampu menguasai kaidah-kaidah atau ilmu-ilmu yang ada di dalamnya, diantaranya ialah penguasaan terhadap ilmu tajwid. Berdasarkan pandangan tersebut, maka dalam penelitian ini akan mengkhususkan bagaimana implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam menunjang kemampuan membaca setiap Muslim. Jenjang pendidikan yang dibidik ialah pendidikan pesantren yaitu terhadap kemampuan santri. Hal ini berdasarkan pada pandangan bahwa agar menunjang kemampuan mereka di dalam menguasai bahasa arab dan kitab kuning.

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Darussaadah Al Islamy, dengan fokus penelitian bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara detail, komprehensif, serta mendalam agar memahami perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan implementasi dari pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan, menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Miles and Huberman yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian pemeriksaan keabsahan data menggunakan teori triangulasi

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang; 1) perencanaan pembelajaran ilmu tajwid dalam program semarak literasi Al-Qur'an di mana terdapat dua kelas yakni kelas tahsin (khusus) dan kelas biasa. Kelas biasa memiliki standar kompetensi santri memiliki pengetahuan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan kompetensi dasar menguasai karakteristik huruf hijaiyah hingga pada hukum bacaan huruf putus dalam al- Qur'an. Sedangkan kelas tahsin memiliki standar lebih tinggi dibanding kelas biasa dan materi ajar lebih sulit seperti membahas bacaan khusus, *naql. Tahsin, gharib*. 2) pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid dalam program semarak literasi Al-Qur'an ialah apersepsi (penghayatan dan pengamatan mendalam kepada santri yang kemudian ditindaklanjuti dengan bersikap akrab kepada mereka agar dapat mengambil hati para santri).

Kegiatan awal yang berisi pembukaan, motivasi belajar, dan penjelasan tujuan belajar. Kegiatan inti yang dilakukan oleh instruktur SLA Pesantren Darussaadah ialah menjelaskan materi tajwid dan menuliskan di papan tulis, menyuruh santri mencatat apa yang ditulis oleh instruktur, membaca secara bersama-sama contoh bacaan ilmu tajwid yang sedang di bahas, menyuruh santri maju secara bergantian satu persatu untuk membaca ayat Al-Qur'an dan ditanya tentang tajwid dari ayat yang dibaca tersebut. Kemudian, penutup yang terdiri dari *authentic assesment* (penilaian), *closing statement* (penarikan kesimpulan), timbal balik, penjelasan materi selanjutnya, pemberian motivasi dan doa penutup pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ilmu tajwid dalam program semarak literasi Al-Qur'an (SLA) terdiri dari dua bentuk, yaitu melalui tes (lisan dan tulis) dan non tes (wawancara, observasi, kuisisioner, pengakuan).³) Implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam program semarak literasi Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat dilihat dari perubahan bacaan semakin fasih, menulisnya baik dan hafalnya pun juga semakin melekat.



ABSTRACT

Faiz. Mochammad. 2023. *Implementation of Learning Tajwid Science on Santri's Al-Qur'an Reading Ability in the Al-Qur'an Literacy Lively Program at Darussaadah Al Islamy Islamic Boarding School* Thesis, Postgraduate Program, Master of Islamic Education, Islamic University of Malang, Advisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif M.Pd I Advisor 2: Dr. Eko Setiawan M.Pd.

Keywords: *Implementation, Tajweed Science Learning, Students' Al-Qur'an*

This research is based on the view that the Qur'an is the main foundation and guide in all lines of a Muslim's life. Therefore, every level of a Muslim's education must be controlled by the Qur'an. Speaking of the Qur'an, scholars agree that the Qur'an is the best guide in navigating the life of the world, especially preparing for the life hereafter. So it is very inappropriate if a Muslim has not been able to properly understand the contents of the Qur'an. This understanding will be easier to obtain if you have the ability to read the Qur'an very well. A person is able to read the Qur'an properly and correctly if he is able to master the rules or knowledge contained in it, including mastery of the science of recitation. support the reading ability of every Muslim. The educational level that is being targeted is Islamic boarding school education, namely the ability of students. This is based on the view that, in order to support their ability to master Arabic and the yellow book,

This research was conducted at Darussaadah Al Islamy Islamic Boarding School, with a research focus on how to plan, implement, and evaluate the ability to read the Koran. The purpose of this study is to describe and analyze in detail, comprehensively, and in depth in order to understand the planning, implementation, evaluation, and implementation of learning tajwid on the ability to read the Koran for students.

This study used a descriptive qualitative approach with field research using the case study method. Data collection was carried out by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis used Miles and Huberman's theory, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Then, checking the validity of the data using triangulation theory

The results of this study explain: 1) learning planning for tajwid science in the splendid Al-Qur'an literacy program, where there are two classes, namely the tahsin class (special) and the ordinary class. The regular class has competency standards for students who have knowledge of reading the Qur'an according to recitation and basic competence in mastering the characteristics of hijaiyah letters according to the law of reading broken letters in the Qur'an. Meanwhile, the tahsin class has higher standards than ordinary classes, and the teaching materials are more difficult, such as discussing special readings, naql, tahsin, and gharib. 2) The implementation of learning tajwid science in the Al-Qur'an literacy splendor program is apperception (deep appreciation and observation of the students, which is then followed up by being friendly to them so that they can win the hearts of the students).

The initial activity contains an opening, learning motivation, and an explanation of learning objectives. The core activities carried out by SLA Darussaadah Islamic Boarding School instructors are explaining recitation material and writing on the blackboard, asking students to record what the

instructor has written, and reading together examples of science readings. The tajwid that is being discussed instructs the students to come forward one by one to read the verses of the Quran, and they are asked about the recitation of the verses they read. Then, the closing consists of an authentic assessment (assessment), a closing statement (drawing conclusions), reciprocity, an explanation of further material, motivation, and a closing prayer for learning. Evaluation of learning recitation in the Al-Qur`an Literacy Program (SLA) consists of two forms: tests (oral and written) and non-tests (interviews, observations, questionnaires, and confessions). 3) Implementation of recitation learning in the program The splendor of Al-Qur`an literacy on the ability to read the Qur`an of students can be seen from the changes in reading that are increasingly fluent; writing well and memorizing them are also increasingly important



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang menyiapkan para peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga pada tingkat mengimani ajaran agama Islam guna menjadikan mereka bertaqwa dan berakhlak mulia (Abdul Majid.2014.11) .Sumber utama dan pertama dari ajaran Islam ialah kitab suci Al-Qur'an, di samping hadits adalah sumber kedua sebagai pelengkap dan penjelas dari Al-Qur'an. Kita tahu bahwa, Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi besar Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Bahasa yang Allah SWT pilih dalam Al-Qur'an ialah bahasa Arab, membacanya dihitung sebagai ibadah, disampaikan secara mutawattir dan dimulai dari surat al-Fatihah diakhiri surat an- Nas dengan Jumlah Surah sebanyak 114 surah. (Abuya Al Maliki.2010.12)

Keutamaan bagi orang yang mau belajar membaca Al-Qur'an sangat besar, bahkan Allah SWT menjanjikan pahala yang berlipat ganda bagi siapa saja yang ingin belajar.Orang-orang yang telah mahir dan lancar membaca akan ditemani para malaikat yang senantiasa menjaga ketaatan kepada Allah sedangkan bagi orang yang masih terbata-bata dalam membaca bahkan mendapatkan kesulitan dalam belajar Allah janjikan dua pahala baginya.Ini merupakan motivasi yang besar bagi umat Islam agar mereka memiliki kemauan untuk belajar Al-Qur'an.

Kelancaran dan kebenaran dalam membaca Al-Qur`an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid juga harus didukung oleh pemahaman terhadap permasalahan *qira`at*. Nabi Muhammad SAW menegaskan kepada seluruh umatnya betapa pentingnya membaca dan memahami Al-Qur`an. Karena Al-Qur`an akan memberikan syafa`at kepada para pembacanya di hari kiamat, di mana tidak ada yang mampu memberi syafa`at kecuali yang Allah kehendaki yakni Al-Qur`an ini. Rasulullah SAW selain menyuruh membacanya juga menyuruh untuk mengajarkan isi dan kandungan Al-Qur`an kepada umat manusia, sehingga dengan mempelajari Al-Qur`an kehidupan manusia akan terkontrol dengan baik.

Namun, dewasa ini, pada kenyataan yang terjadi di tengah masyarakat, masih banyak umat Islam yang belum bisa membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid meskipun telah mencapai masa dewasa bahkan hingga tua renta. Belum lagi, saat ini ketika melihat perkembangan teknologi yang sangat Namun, dewasa ini, pada kenyataan yang terjadi di tengah masyarakat, masih banyak umat Islam yang belum bisa membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid meskipun telah mencapai masa dewasa bahkan hingga tua renta.

Pondok pesantren merupakan tempat yang sangat tepat untuk mempelajari bacaan Al-Qur`an dengan baik. Pondok pesantren merupakan pelopor pendidikan Islam di Indonesia. Pendidikan Islam dapat digunakan sebagai upaya untuk menciptakan generasi yang lebih baik, generasi yang taat kepada Allah dan rasulnya serta menjauhi larangannya.

Oleh karena itu, sangat urgent sekali melakukan penelitian terkait implementasi ilmu tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur'an dalam Semarak Literasi Al-Qur'an yang harapannya agar bacaan dan penguasaan Al-Qur'an dengan baik karena kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sangat mendukung penguasaan pembelajaran bahasa arab dan kitab kuning. Peneliti melakukan observasi pada salah satu pondok pesantren di kabupaten Malang yaitu Pondok Pesantren Darussaadah Al Islamy, pondok tersebut fokus pengembangan bahasa arab dan kitab kuning salah satu faktor yang mendukung bisa cepat menguasai bahasa arab dan kitab kuning adalah penguasaan Al-Qur'an yang baik sehingga adanya program semarak literasi Al-Qur'an di pesantren diantara solusi untuk mempercepat pengembangan keilmuan dalam menguasai bahasa arab dan kitab kuning. Sesuai dengan Visi dan Misi Pondok pesantren Darussaadah Al Islamy

Visi Pondok Pesantren Darussaadah Al Islamy adalah sebagai berikut:

“Menjadi lembaga Pesantren yang unggul untuk melahirkan kader-kader muslim yang beriman berakhlakul karimah, serta mencetak santri yang mampu menguasai Al-Qur'an beserta maknanya dan kitab kuning dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari” (Observasi pada 25 Mei 2022).

Sedangkan Misi Pondok pesantren Darussaadah Al Islamy adalah sebagai berikut:

1. Mencetak individu yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya generasi yang beriman.
2. Mencetak generasi berakhlakul karimah,

3. Mencetak kader-kader yang dapat mengimplementasikan nilai, ajaran dan isi kandungan Al-Qur`an dan kitab kuning dalam kehidupan sehari-hari.(Observasi 25 Mei 2022)

Para pengurus dan pengajar di Pondok Pesantren Darussaadah Al Islamy berusaha menerapkan akhlak ini kedalam program pondok yang dikemas melalui kegiatan-kegiatan harian, mingguan, maupun bulanan sehingga dibutuhkan perencanaan pendidikan, pelaksanaan dan evaluasi serta model pendidikan yang diimplementasikan. Penerapan karakter ini bertujuan untuk mengajarkan para santri agar istiqomah dan disiplin dalam beribadah terutama dalam membaca Al-Qur`an dan penguasaan kitab kuning,

Para santri juga diajarkan untuk disiplin dalam manajemen waktu, yaitu membagi waktu untuk membaca Al-Qur`an, membagi waktu untuk sekolah, dan membagi waktu untuk kegiatan lainnya karena mayoritas santri yang ada di Pondok Pesantren Darussaadah Al Islamy juga belajar disekolah formal. Selain itu, para santri juga diajarkan agar memiliki karakter Qurani dengan tidak hanya mempelajari kitab kuning saja tapi juga ilmu ilmu yg dibutuhkan di masyarakat nanti.

Berdasarkan uraian di atas, problematika tentang implementasi ilmu tajwid terhadap penguasaan Al-Qur`an yg baik berkaitan dengan penguasaan kitab kuning dan bahasa arab sangatlah menarik, penting, dan perlu diteliti, serta belum pernah diteliti sebelumnya. Dengan demikian peneliti mengadakan penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid terhadap kemampuan baca Al-Qur`an dalam Program Semarak Literasi Al-Qur`an di PP.

Darussaadah Al Islamy ”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Fokus yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dalam program Semarak Literasi Al-Qur'an di PP.Darussaadah Al Islamy ?
2. Bagaimana Proses pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam program Semarak Literasi Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di PP.Darussaadah Al Islamy?
3. Bagaimana Implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam program semarak literasi Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an?

C.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Perencanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam program Semarak Literasi Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Pesantren Darussaadah Al Islamy
2. Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam program Semarak Literasi Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Pesantren Darussaadah Al Islamy
3. Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam program Semarak Literasi Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Pesantren Darussaadah Al

Islamy

D.Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa manfaat yang diharapkan yaitu:

1.Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta menjadi salah satu sumber referensi teoritis bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama terkait Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam program Semarak Literasi Al-Qur`an.

2.Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti :

1) Dapat membawa kemanfaatan dan keberkahan, dan menjadi inspirasi, bahwa karakter Al-Qur`ani sangat penting dan perlu di implementasikan dalam pendidikan Islam.

2) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai Karakter Al-Qur`ani dalam pelaksanaan pendidikan Islam

b. Bagi keilmuan di harapkan mampu menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan islam berbasis karakter Qur`ani.

c. Bagi lembaga yang di teliti terutama bagi Pesantren, khususnya Pesantren Darussaadah ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi atas kelemahan-kelemahan yang ada dan selalu melakukan pengembangan-pengembangan demi pencapaian tujuan Pesantren di masa mendatang dalam mengimplementasikan program Semarak Literasi Al-Qur`an.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operational dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Ilmu Tajwid

Dalam penelitian ini yang dimaksud implementasi ialah penerapan dari sebuah konsep baik berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang dituangkan dalam suatu tindakan praktis sistematis dengan tujuan memberikan dampak yang positif bagi setiap pembelajar.

Sedangkan ilmu Tajwid adalah Ilmu cara melafalkan huruf hijaiyyah yang benar dan dibenarkan, baik yang berkaitan dengan sifat, mad, dan sebagainya, misalnya tebal maupun tipisnya suatu huruf

2. Kemampuan membaca Al Al-Qur`an

Kemampuan membaca Al-Qur`an yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah membaca lanjutan. Di mana santri dituntut untuk lancar membaca sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berlaku. Membaca dengan mahir seperti mampu membedakan huruf hijaiyyah dalam bentuk kalimat, mengerti dengan suku kata dan panjang pendek huruf yang dibaca. Sehingga hak huruf dan hukum bacaan di setiap kalimat atau ayat Al-Qur`an dapat dilafalkan dengan baik dan benar

3. Program Semarak Literasi Al-Qur`an (SLA)

Program SLA (Semarak Literasi Al-Qur`an) ini merupakan program bimbingan Baca Tulis Al-Qur`an kepada santri yang di dalamnya mempelajari tentang ilmu tajwid dan cara membaca dan menulis Al-Qur`an dengan baik dan benar sekaligus memahami maknahnya dan mengaplikasikan dalam kehidupan.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam programsemarak literasi Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca santri PP Darussaadah ialah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran ilmu tajwid dalam program semarak literasi al- Qur'an (SLA).

Dalam Perencanaan Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam program SLA dibagi menjadi 2 kelas :

1. Kelas Biasa

Pada kelas biasa di mana kemampuan santri tergolong rendah sehingga perencanaannya dimulai dari hasil tes awal masuk pesantren maka dibuatlah beberapa perencanaan sebagai berikut:

- 1) Standar kompetensi dan kometensi dasar yakni santri memiliki pengetahuan dan pemahaman cara menulis serta membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tuntunan Ilmu Tajwid.
- 2) Indikator dan tujuan pembelajaran yakni dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga sampai pada penguasaan huruf putus dalam Al-Qur'an.
- 3) Materi ajar pada kelas ini ialah membahas dari pokok bahasan menguasai karakteristik huruf hijaiyah dan tanda huruf.

- 4) Metode dan media pembelajaran ilmu tajwid diantaranya ialah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemecahan masalah, talaqqi, drill dan demonstrasi.
- 5) Evaluasi pembelajaran ilmu tajwid pada kelas ini ialah melalui dua bentuk tes (tes tulis dan lisan) dan non tes (wawancara, angket dan pengakuan).

b. Kelas Tahsin (khusus)

Pada kelas tahsin ialah kelas yang memiliki kemampuan sedang hingga baik. Jadi perencanaan pembelajarannya setingkat lebih tinggi dari pada kelas biasa. Standar kompetensi hingga evaluasi sebenarnya sama dengan kelas biasa. Namun, terdapat beberapa tambahan seperti materi ajar lebih membahas materi yang sulit seperti bacaan naql, nun wiqoyah, saktah, tahsin. Artinya materi yang diajarkan tidak dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah melainkan langsung membahas hukum tajwid dari lam ta'rif hingga bacaan gharib. Kemudian juga diwajibkan hafalan juz 30.

2. Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Tajwid dalam program semarak literasi

Al- Qur'an terdapat empat kegiatan yaitu;

- a. Apersepsi (penghayatan secara sistematis dan mendalam mengenai kondisi santri). Pada kegiatan apersepsi ini para instruktur SLA berusaha memahami karakteristik setiap santri dalam setiap kelas yang di ajar
- b. Kegiatan Awal Pada kegiatan awal menjadi akad bagi pembelajaran kedepannya. Para Instruktur mengupayakan pada kegiatan awal berkesan baik dan dapat meningkatkan motivasi para santri Hal ini dilakukan agar mereka menghilangkan

rasa malas dalam belajar.

- c. Kegiatan Inti, setiap instruktur berusaha menyampaikan dengan sebaik-baiknya materi yang telah disiapkan sebelumnya yang sesuai dengan silabus. Rencana pembelajaran tersebut diantaranya berisi hak huruf, sifat huruf, makhorijul huruf hukum bacaan, dan waqaf serta ibtida'.

Secara rincian kegiatan inti dalam pembelajaran ilmu tajwid pada program semarak literasi Al-Qur'an di PP Darussaadah ialah sebagai berikut:

1. Menjelaskan materi tajwid dan menuliskan di papan tulis
2. Menyuruh santri mencatat apa yang ditulis oleh instruktur
3. Membaca secara bersama-sama contoh bacaan ilmu tajwid yang sedang di bahas
4. Menyuruh santri maju secara bergantian satu persatu untuk membaca ayat Al-Qur'an dan ditanya tentang tajwid dari ayat yang dibaca tersebut.

d. Penutup.

Kegiatan penutup dilakukan oleh para instruktur dengan rincian sebagai berikut :Memberikan kesempatan kepada para santri untuk bertanya atau adanya feedback, setelah itu para instruktur memberikan closing statement, memberikan motivasi. Selain itu, evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh setiap instruktur SLA ialah menggunakan dua model tes, yaitu tes lisan dan tes tulis. Tes tulis terjadang dilakukan pada saat ujian tengah semester sedangkan tes lisan terkadang dilakukan di ujian akhir semester.

3) Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Program Semarak Literasi Al- Qur'an (SLA) Bagi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

Ialah sangat membantu penguasaan santri terhadap ilmu tajwid dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat diukur dari nilai yang diperoleh oleh santri dan pengakuan dari santri. Selain itu, perubahan pengetahuan juga dapat dilihat dari perkembangan selama mengikuti proses pembelajaran hingga akhir pertemuan. Penilaian yang paling valid dilakukan oleh instruktur SLA ialah melihat perkembangan santri setelah mengikuti bimbingan dengan rentan waktu 3-4 minggu pasca belajar. Jika mereka semakin menerapkan apa yang diketahuinya maka pembelajaran tersebut berhasil dilakukan.

B. Implementasi

Dengan adanya program semarak literasi Al-Qur'an di PP Darussaadah dalam menerapkan pembelajaran ilmu tajwid diharapkan mampu memberikan implikasi bagi kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Implementasi kepada pihak yang berkompeten demi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu:

1. Selalu meningkatkan pembelajaran ilmu tajwid agar setiap santri agar dapat meningkat kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Kiranya penelitian ini dapat dikembangkan sehingga tidak terpaku pada hasil yang ditemukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran ilmu tajwid kepada peserta didik baik menggunakan metode, materi dan media yang

digunakan agar tidak monoton

Kepada para instruktur dengan adanya pembelajaran ilmu tajwid dapat memahami karakteristik setiap santri baik dari segi kemampuan, sikap dan perilaku dalam belajarnya sehingga pendidik dengan mudah mengajarkan ilmu tajwid kepada santri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas,maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an santri sebagai berikut :

1. Kepala Pesantren Darussaadah Al Islamy

Hendaknya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menambahkan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan agar tidak terlalu berat beban kerja yang dijalankan oleh pendidik sehingga proses pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca santri bisa berjalan lebih maksimal dan baik.

2. Instruktur SLA Pesantren Darussaadah Al Islamy

Hendaknya lebih sering berinovasi dengan beragam cara dalam implementasi pembelajaran ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur`an agar santri semakin mudah dan cepat dalam memahami dan membaca al Al-Qur`an dengan baik.

3. Peneliti selanjutnya

Tidak dapat dipungkiri penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan,hendaknya bagi peneliti selanjutnya juga meneliti tentang pembelajaran Al-Qur`an bagi santri yang nantinya dapat dibandingkan sehingga

menemukan solusi-solusi baru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran

Al-Qur`an.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

DAFTAR RUJUKAN

- Abdur Rauf, Abdul Aziz *Pedoman Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2017.
- Abdurohim, Acep Lim *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro, 2007.
- Al-Mujahid, Ahmad Toha Husein *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Darus Sunnah, 2011.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- Andy, Ahmad Yassin *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur'an*. Jombang: PelitaOffset, 2010.
- Angkowo, R. & A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Annuri, Ahmad *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Al-Kautsar, 2018.
- Arsyad, Azhar *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003. Asy'ari, Abdullah *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Apollo, 1987.
- Direktur Jenderal Bimbingan Agama Islam, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Umum* (Jakarta: Depag RI, 1998), hlm.43
- El-Mahfani, Khalillurrahman *Belajar Cepat Ilmu Tajwid Mudah dan Praktis*. Jakarta: Wahyu Qolbu, 2014.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: 2011.
- Hujair dan Sanakiy, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Press, 2009), hlm. 114.
- Idrus, Muhammad *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: 2009
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Islamil, Abu Mujib & Maria Ulfa Nawawi, *Pedoman Ilmu tajwid*. Surabaya: KaryaAditama, 1995.
- Khaerudin, *Metode Baca Tulis Al-Qur'an*. (Makassar: Yayasan Al-Hikam. Kurnaedi, Abu Ya'la *Tajwid Lengkap asy-Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Imam syafi'i, 2018.
- Latif, Abdul *Belajar Tajwid untuk Pemula*. Yogyakarta: Barokah Book, 2018.
- Majid, Abdul *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014.
- Majid, Abdul *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya 2013.
- Mansuri dan Yusuf, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Remaja dan Dewasa*. Surabaya: Foundation, 2007.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Murjito, Imam *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-Qur'an Qira'ati*. Semarang: Raudhatul Mujawwidin, 2000.
- Murtadho, M. Bashori Alwi *Pokok-poko Ilmu Tajwid*. Malang: Rahmatika. Purwanto, Ngalm *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Sadiman, *Media Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Sagala, Syaiful *konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saifudin, Ahmad *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani Press, 2011.
- Salim, Muhsin *Panduan Qira'at Sab'ah*. Jakarta: Hikmah, 2001.
- Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sayuti, *Ilmu Tajwid Lengkap*. Jakarta: Sangkala, 2015.

- Sudijono, Anis *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Supriadi, Didi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Syah, Muhibbin *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Tekan, Ismail *Tajwid Qur'an Karim*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1980.
- Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap*. Semarang: Pustaka Nuun, 2016.
- Tobroni, *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2017.
- Tobroni, Muhammad & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Toha Chabib, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Tombak Alam, Sei H. Dt. *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Zulifan, Muhammad *Tajwid For All*. Jakarta: Gramedia, 2016.

Referensi Jurnal/Tesis/Disertasi

Sri Belia Harahap, *Penerapan Metode PP Darussaadah i dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Tahfidz Malang*, Tesis (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

Baharuddin, *Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Pondok Tahfidz Imam Ashim Makassar*, Tesis (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2012).

Wawancara

Hasil dokumentasi bersama kepala PP Darussaadah Gus Fudail.

Hasil wawancara bersama wakil kepala PP Darussaadah Ustadz Abdul Hadi Syafi

Hasil wawancara bersama instruktur SLA PP Darussaadah Ustadz Lukman

Hasil wawancara bersama instruktur SLA PP Darussaadah Ustadz Ivan

Hasil wawancara bersama instruktur SLA PP Darussaadah Ustadz Rohman

Hasil wawancara bersama instruktur SLA PP Darussaadah Ustadz Rozi

Hasil wawancara bersama instruktur SLA PP Darussaadah Ustadz Ihsan

Hasil wawancara bersama instruktur SLA PP Darussaadah Ustadz Hadi

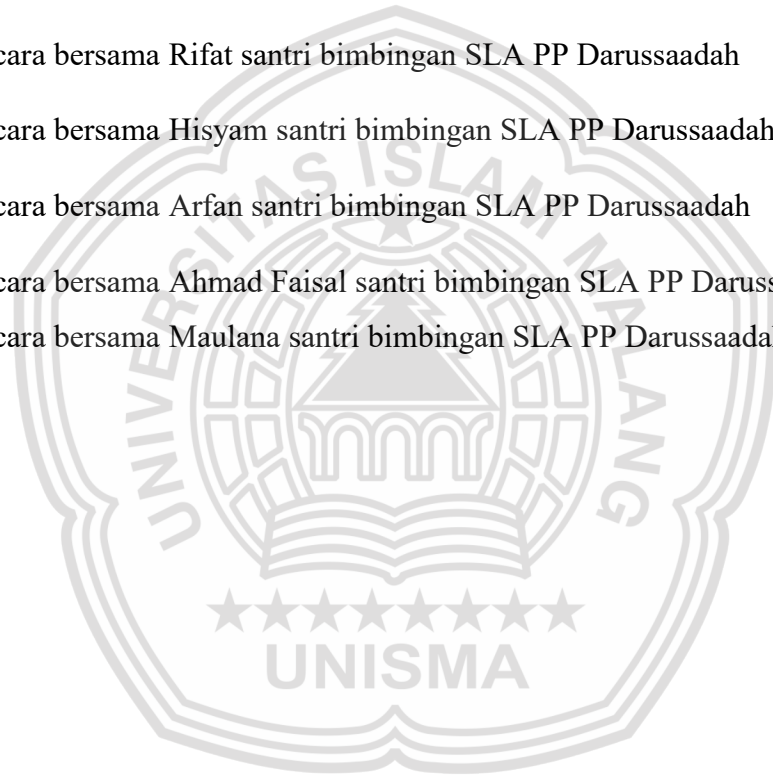
Hasil wawancara bersama Rifat santri bimbingan SLA PP Darussaadah

Hasil wawancara bersama Hisyam santri bimbingan SLA PP Darussaadah

Hasil wawancara bersama Arfan santri bimbingan SLA PP Darussaadah

Hasil wawancara bersama Ahmad Faisal santri bimbingan SLA PP Darussaadah

Hasil wawancara bersama Maulana santri bimbingan SLA PP Darussaadah





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id